B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Islam, agama yang diwahyukan Allah kepada manusia antara lain berfungsi sebagai rahmat untuk alam semesta .

وما ارسلنك الا رحمة للعالمين (الانبياء : ١٠٧)

"Dan tiada Kami utus Kau(Muhammad), melain kan untuk(menjadi) rahmat bagi alam semesta".

Juga berfungsi sebagai petunjuk hidup :

قل نزله روح القدس من ربك بالحق ليثبت الذين امنوا وهدى وبشرى للمسلمين (النحل : ١٠٢)

"Katakanlah :"Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al-Qur'an itu dari Tuhanmu secara Haq (benar) untuk meneguhkan hati orang-orang beriman , dan sebagai - petunjuk hidup , serta khabar gembira bagi orang-or ang yang berserah diri (kepada Allah).

Konsekwensi logisnya, siapa saja yang mengaku seba gai muslim , wajib merasa terikat kepada ajaran-ajaran Is lam .

فاستمسك بالذين اوحي اليك انك على صراط مستقيم (الزخرف ٤٣)

"Maka berpegang teguhlah engkau kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu, sungguh engkau berada di jalan yang lurus".

Bahkan Rasulullah SAW memberi jaminan :

قد تركت فيكم امرين لن تضلوا ابدا ما ان تمسكتم بهما كتاب الله وسنة رسوله (رواه المالك والحاكم)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sungguh telah kutinggalkan untuk kalian dua hal yang kalian tidak bakal tersesat selamanya jika kalian ber pegang kepadanya : Kitab Allah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabinya (Al-Hadits)".

Ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits mencakup segala aspek hidup dan kehidupan manusia, baik yang berkenaan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, ma nusia sesamanya, manusia dengan alam sekitarnya. Salah satu diantara hubungan manusia dengan alam sekitarnya adalah ten tang "Redistribusi Tanah", atau disebut juga dengan istilah "Pemilikan Tanah".

Tanah memiliki arti penting dalam kehidupan manusia, disamping sebagai tempat tinggal, juga merupakan sebagian dari sumber kehidupannya.

ولقد مكنكم في الارض وجعلنا لكم فيها معايش قليلا ما تشكرون
(البقرة: ٢٩)

"Sungguh telah kami tempatkan kalian di muka bumi dan kami sediakan untuk kalian di muka bumi sumber penghi dupan. Amat sedikit kalian yang bersyukur".

Sementara itu, masalah pemilikan tanah di Indonesia telah diatur oleh pemerintah dalam UUPA No. 5 tahun 1960 yang salah satu aturan pokoknya dikenal dengan istilah "Redistri busi Tanah". Redistribusi tanah secara umum dikenal sebagai Landreform dalam hal-hal tertentu. Intilah landreform dipaka kai dalam pengertian yang sempit sebagai perubahan dalam pe milikan dan penguasaan tanah khususnya redistribusi tanah

Karena pentingnya peranan tanah, maka pihak pemerin tahpun sangat memperhatikan nya agar kiranya dari pihak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manapun tidak ada yang merasa dirugikan dan merugikan, deng an melalui proses pembangunan yang terencana dan terarah.

Dalam GBHN 1988 : IV D 30, menegaskan bahwa agar peman faatan tanah dapat dikoordinasikan antara berbagai jenis - pembangunan dengan tetap memelihara kelestarian alam dan- lingkungan, serta mencegah adanya penggunaan tanah yang meru gikan kepentingan masyarakat dan pembangunan, disamping perl lu adanya lanjutan penataan kembali, penggunaan, penguasaan- dan pemilikan tanah termasuk pengalihan hak atas tanah, maka Pemerintah Negara Republik Indonesia memandang perlu adanya program tata ruang dan tata guna tanah secara nasional.

Ditegaskan pula dalam pasa 10 ayat 1 UUPA, bahwa seti- ap orang dan badan hukum yang mempunyai suatu hak atas tanah pertanian pada dasarnya diwajibkan mengerjakan atau mengusa- hakannya sendiri secara aktif dengan mencegah cara-cara peme tasan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaanya memerlukan penga tahaan lebih lanjut.

Satu permasalahan yang menarik untuk dilakukan studi i ilmiah tentang redistribusi tanah sebagai objek landreform - ini tidak hanya pemerintah Indonesia saja yang mengatur mas alah ini, namun Islampun mengaturnya. Disamping itu, mengi - ngat mayoritas pemduduk negara Republik Indonesia yang ber- agama Islam, maka penulis merasa betapa pentingnya masalah- ini untuk dikaji secara mendalam apakah ada kesamaan-kesama an antara aturan-aturan hukum landreform di Indonesia dengan aturan-aturan hukum yang ada dalam Syari'at Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemungkinan dari hasil studi tersebut akan dapat di peroleh manfaatnya bagi masyarakat Indonesia pada umumnya - yang beragama Islam, dan bagi para pembaca terutama pribadi penulis dalam hal kajian ilmiah lebih lanjut dalam pokok permasalahan yang sama.

B. Identifikasi Masalah

Dalam paparan latar belakang permasalahan diatas, po kok masalah yang ingin penulis pelajari adalah :" Tentang pelaksanaan Redistribusi tanah di Kabupaten Daerah Tingkat II Bojonegoro Propinsi Jawa Timur". Mengingat warga masyara kat di Kabupaten Bojonegoro ini mayoritas penduduknya beragama Islam, maka untuk lebih jelasnya permasalahan ini penu lis kaitkan dengan syariat Islam. Dengan demikian perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :" Pelaksanaan Redistribu si tanah di Kabupaten Daerah Tingkat II Bojonegoro dalam ka itannya dengan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan norma-norma agama Islam".

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena masalah diatas masih bersifat umum dan global, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan sebagai be rikut :

- dari segi waktu : Selama tahun 1992 sampai tahun 1993
- dari segi tempat : Di Desa Kalicilik, Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

Dengan demikian rumusan masalahnya adalah:"Pelaksana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an redistribusi tanah di Kabupaten Daerah Tingkat II Bojonegoro Propinsi Jawa Timur selama tahun 1992 sampai tahun 1993 ditinjau menurut hukum Islam.

D. Perumusan Masalah

Untuk lebih operasionalnya masalah dalam studi ini, maka masalah ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi tentang pelaksanaan redistribusi tanah di Kabupaten Daerah Tingkat II Bojonegoro selama tahun 1992 sampai dengan 1993 ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan redistribusi tanah tersebut ?

E. Tujuan Studi

Sejalan dengan rumusan pertanyaan diatas, maka tujuan dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tentang pelaksanaan redistribusi tanah di Kabupaten Daerah Tingkat II Bojonegoro selama tahun 1992 sampai dengan 1993.
2. Menetapkan apakah pelaksanaan redistribusi tanah tersebut sesuai dengan syariat Islam atau tidak.

F. Kegunaan Studi

Dari hasil studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Sebagai bahan acuan dalam menyusun karya ilmiah untuk studi selanjutnya terhadap masalah yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dapat memberikan manfaat dan dijadikan pedoman dalam pembinaan umat Islam, khususnya bagi masyarakat desa Kalicilik Kecamatan Kapas Kab. Daerah Tingkat II Bojonegoro, - tentang masalah pertanahan ini.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi umat Islam dalam bidang muamalah, khususnya masalah pertanahan.

D. Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi / Daerah Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Kalicilik Kecamatan Kapas Kab. Daerah Tingkat II Bojonegoro Propinsi Jawa Timur.

Desa Kalicilik terletak disebelah selatan Kecamatan Kapas, dengan batas-batas sebagai berikut :

- sebelah utara : Kecamatan Kota Bojonegoro
- sebelah timur : Kecamatan Sumberejo
- sebelah selatan : Kecamatan Temayang
- sebelah barat : Kecamatan Dander

Alasan pemilihan lokasi ini adalah sebagai berikut :

1. Desa Kalicilik adalah satu-satunya obyek redistribusi tanah dari Pemerintah Daerah Tingkat II Bojonegoro pada tahun 1992 sampai tahun 1993.
2. Banyak penduduknya yang tidak memiliki tanah pertanian, sehingga perlu adanya redistribusi tanah dari Pemerintah setempat.

2. Subyek Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, yang diperlukan sebagai subyek penelitian adalah para petani yang memperoleh bagian tanah sebagai obyek redistribusi tanah di Kabupaten Bojonegoro, se banyak : 165 orang petani yang terdiri dari para petani yang tidak memiliki garapan tanah.

3. Populasi dan Sampel

Populasinya adalah sejumlah 165 orang petani yang memperoleh bagian tanah sebagai obyek redistribusi tanah di Desa Kalicilik Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

Mengingat jumlah mereka cukup banyak, m ka diambil - sampelnya sebanyak 10 % , yakni 16 orang petani yang menerima bagian tersebut.

4. Data-Data yang Digali

a. Data tentang pelaksanaan pendaftaran tanah meliputi :

1. Pengukuran tanah
2. Pemetaan tanah
3. Pembukuan tanah
4. Pendaftaran hak atas tanah
5. Peralihan hak atas tanah
6. Pemeberian sertifikat atas tanah

b. Data tentang pelaksanaan penguasaan tanah meliputi :

1. Tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan dalam penguasaan tanah.
2. Jenis-jenis tanah yang dikuasai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data tentang pelaksanaan pembagian tanah, meliputi :

1. tanah-tanah yang akan dibagikan ;
2. pembagian tanah dan syarat-syaratnya ;
3. pemberian hak milik tanah dan syarat-syaratnya ;

d. Data tentang pelaksanaan pembayaran ganti kerugian, meliputi :

1. penetapan besar kecilnya ganti kerugian ;
2. pelaksanaan pembayaran ganti kerugian ;

5. Sumber data

Data-data di atas, digali dari sumber-sumber sebagai berikut :

1. para petani pemerima redistribusi tanah di Desa Kalicilik Kec. Kapas Kabupaten Bojonegoro sejumlah 16 oarang.
2. kepala seksi PPT (Pengaturan Penguasaan Tanah) Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro.

6. Teknik penggalian data

Data-data di atas akan digali dari sumbernya dengan menggunakan "wawancara". Sebagai IPD nya digunakan "pedomaan wawancara" disamping peralatan-peralatan lain yang diperlukan untuk pencatatan dan perekamannya.

H. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Editing, yaitu pemeriksaan kembali data yang telah diper-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh guna kelengkapan, kesesuaian dan relefamsinya.

2. Pengorganisasian data, yaitu agar dapat diperoleh gambara yang jelas dari masalah-masalah yang ada.

I. Metode Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil-hasil penelitian digunakan metode sebagai berikut :

1. Deduktif, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat-umum, dan bertitik tolak dari pengetahuan umum itu hendak dinilai suatu kejadian yang khusus, yakni mengemukakan tata cara pelaksanaan redistribusi tanah menurut hukum Islam, kemudian dijadikan dasar untuk melihat dan menyimpulkan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang husus dari hasil penelitian, kemudian ditarik satu kesimpulan yg bersifat umum, berupa generalisasi.
3. Komparatif, yaitu dengan membandingkan antara satu data dengan data yanglain, kemudian diambil suatu kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id